

Pengaruh Motivasi Belajar dan Mengajar di Era Modern

Ema Sahara

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; saharaema10@gmail.com

Received: 2024/07/01

Revised: 2024/08/05

Accepted: 2024/07/14

Abstract

Learning and teaching motivation are two important components that are interrelated and contribute significantly to the success of the educational process. This article aims to examine the influence of motivation from both students and teachers on the quality of education in the modern era. Using the latest literature and empirical research, this article reviews how intrinsic and extrinsic motivation can influence the learning process and academic outcomes, as well as how external factors such as technology and the school environment influence this motivation.

Kata Kunci

Motivation for Learning; Teaching; Modern Era;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan universal yang ada dalam kehidupan manusia, di manapun di dunia terdapat masyarakat, di sanalah terdapat pendidikan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Aspek ini seringkali menjadi fokus penting dalam pendidikan. Namun demikian, pembelajaran yang selama ini sudah dan sedang dilakukan, belum menyentuh substansi serta harapan yang ingin dicapai. (Muis, 2013)

Pembelajaran yang dilakukan hanya merupakan pembelajaran asal-asalan yang tidak mempunyai dasar pijakan yang kuat, sehingga pembelajaran tidak memenuhi harapan dan menghasilkan output dengan mutu yang tidak baik pula, maka dibutuhkan motivasi belajar dan



mengajar agar senantiasa menjadi pedoman bagi guru dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif. (Emda Amna, 2017)

Motivasi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar dan mengajar. (Arafat, 2019) Dalam konteks pendidikan, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa atau guru, seperti minat, rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipicu oleh faktor-faktor luar seperti pujian, hadiah atau penilaian.

Motivasi dalam konteks pendidikan adalah faktor pendorong yang mempengaruhi seberapa keras siswa belajar dan seberapa efektif guru mengajar. Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap motivasi telah meningkat seiring dengan tantangan baru yang dihadapi oleh sistem pendidikan, termasuk kemajuan teknologi, perubahan dalam metode pengajaran, dan peningkatan kebutuhan akan pendidikan yang berpusat pada siswa. (Deci & Ryan, 2020) Motivasi belajar dan mengajar dipandang sebagai inti dari proses pendidikan yang efektif, karena tanpa motivasi proses pembelajaran dapat menjadi stagnan dan tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. (Purwanti, 2019)

Meskipun sudah ada penelitian yang telah mengkaji tentang pengaruh motivasi belajar dan mengajar, akan tetapi diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap kualitas pendidikan di era modern ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap pendidikan di era modern saat ini. Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka kualitatif, di mana berbagai literatur dan penelitian terdahulu akan dianalisis untuk menemukan motivasi belajar dan mengajar yang optimal agar menjadi sebuah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menemukan motivasi belajar dan mengajar bagi siswa dan guru di era modern yang penuh tantangan ini.

2. METODE

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap kualitas pendidikan di era modern dengan menggunakan pendekatan studi pustaka kualitatif. Mengapa dipilih jenis penelitian studi pustaka karena dinilai cocok sehingga dipilihlah jenis penelitian studi pustaka dalam penelitian ini yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan secara

lebih mendalam. Di sisi lain, pendekatan kualitatif juga dipilih dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan interpretasi dari berbagai artikel jurnal guna memahami bagaimana pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap kualitas pendidikan di era modern dapat mempengaruhi motivasi belajar dan mengajar oleh siswa dan guru.

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu mencakup literatur yang relevan mengenai pengaruh motivasi belajar dan mengajar. Utamanya adalah artikel-artikel jurnal yang membahas tentang pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap kualitas pendidikan di era modern. Peneliti mengakses literatur melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, serta perpustakaan digital universitas dan institusi pendidikan untuk memperoleh sumber-sumber terbaru dan terpercaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan literatur yang relevan melalui pencarian literatur elektronik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yang melibatkan identifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan memahami informasi dari berbagai sumber secara sistematis.

Sementara itu, untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi temuan. Validasi juga dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan temuan penelitian sebelumnya yang relevan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap kualitas pendidikan di era modern saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi siswa, guru, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam upaya untuk mengoptimalkan bagaimana pengaruh motivasi belajar dan mengajar terhadap kualitas pendidikan di era modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi akademik mereka serta bagaimana motivasi mengajar guru mempengaruhi kualitas pembelajaran dikelas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang lebih bergantung pada motivasi ekstrinsik. Hal ini disebabkan oleh adanya dorongan internal yang membuat siswa lebih bersemangat dalam mengeksplorasi materi pelajaran dan menyelesaikan tugas dengan antusiasme yang tinggi.

Sedangkan untuk pengaruh motivasi terhadap efektivitas pengajaran guru, guru yang termotivasi secara instrinsik cenderung lebih kreatif dan berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Mereka lebih cenderung untuk berusaha memahami kebutuhan belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi ekstrinsiknya seperti insentif finansial, juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi hanya dalam jangka pendek dan tidak sebesar motivasi instrinsik. (Munirah, 2018)

Interaksi yang harmonis antara motivasi siswa dan motivasi guru sangat penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Ketika kedua belah pihak sama-sama termotivasi, proses belajar mengajar akan lebih dinamis dan produktif, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Motivasi Belajar dan Mengajar

Motivasi belajar siswa adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor internal dan eksternal. Motivasi intrinsik, yang muncul dari dalam diri siswa, seringkali terkait dengan minat pribadi, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk mencapai tujuan individu. (Sunarti Rahman, 2021) Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dipicu oleh insentif luar seperti nilai, penghargaan atau tekanan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik lebih cenderung terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran, menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik, dan memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pendidikan mereka. (Munirah, 2018)

Studi terbaru menunjukkan bahwa motivasi belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dalam pendidikan. Teknologi pendidikan, seperti pembelajaran berbasis internet dan aplikasi pembelajaran, telah terbukti meningkatkan motivasi siswa dengan menyediakan akses ke sumber daya lebih luas dan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, teknologi juga dapat menjadi pedang bermata dua, karena tanpa pengawasan yang tepat, siswa mungkin kehilangan fokus dan motivasi belajar bisa menurun.

Motivasi mengajar adalah aspek penting dari keberhasilan pendidikan, karena guru yang lebih dinamis dan inspiratif. (Hendra, 2015) Motivasi mengajar dapat dibagi menjadi dua kategori utama, motivasi intrinsik yang terkait dengan kepuasan pribadi dan pencapaian dalam profesi mengajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang berkaitan dengan penghargaan eksternal seperti gaji, pengakuan dan stabilitas pekerjaan. (Arianti, 2018)

Motivasi intrinsik pada guru sering kali muncul dari keyakinan mereka akan pentingnya pekerjaan mereka dan dampak positif yang mereka miliki terhadap kehidupan siswa. Guru yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung lebih berdedikasi dan kreatif dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. (Arianti, 2018) Disisi lain, motivasi ekstrinsik juga memainkan peran penting, terutama dalam hal kesejahteraan finansial dan dukungan institusional.

Studi menunjukkan bahwa penghargaan dan pengakuan yang diterima oleh guru dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mengajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar dan Mengajar

Lingkungan sekolah dan teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam mempengaruhi motivasi belajar dan mengajar, sekolah yang mendukung, dengan budaya yang berpusat pada pembelajaran dan pengembangan diri, cenderung mendorong motivasi yang lebih tinggi baik pada siswa maupun guru. Siswa yang merasa didukung oleh guru dan teman sekelas lebih cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dan terlibat secara aktif dalam kegiatan akademik. (Harahap & Zakiah, 2023)

Disisi lain, penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa dan guru berinteraksi dengan materi pelajaran. Teknologi memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memungkinkan mereka untuk belajar pada kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan gaya belajar mereka. (Abnisa, 2020) Namun, teknologi juga memerlukan strategi pengelolaan yang tepat agar tidak menjadi gangguan bagi siswa dan menurunkan motivasi belajar mereka.

C. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar dan Mengajar

Untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengajar diperlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup berbagai aspek pendidikan. Pertama, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, dimana siswa merasa aman dan dihargai, serta guru merasa didukung dan diakui. Kedua, penggunaan teknologi dalam pendidikan harus diarahkan untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa, dengan mempertimbangkan kebutuhan individu siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri. (Hidayah & Hermansyah, 2017)

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa diberi lebih banyak kebebasan untuk memilih bagaimana mereka belajar, dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Guru juga harus dilatih untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif, dengan menggunakan berbagai strategi pengajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (Deci & Ryan, 2020)

KESIMPULAN

Motivasi belajar dan mengajar adalah komponen atau kunci dari proses pendidikan yang efektif, kedua jenis motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik memiliki peran yang penting dalam menentukan seberapa baik siswa belajar dan seberapa efektif guru mengajar. Faktor-faktor eksternal seperti teknologi dan lingkungan sekolah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi. Oleh karena itu, strategi yang dirancang untuk meningkatkan motivasi harus mempertimbangkan berbagai aspek ini, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan inspiratif.

REFERENSI

- Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142.
<https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Arafat, G. Y. (2019). Motivasi Belajar Mengajar. *Jurnal Edukatif*, 5(1), 248–253.
- Arianti. (2018). *PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press
- Emda Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Harahap, Zakiah Nur dkk., (2023) Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran, *Jurnal Education*, Vol. 05 No. 3,
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)*, 3(2), 35–50.
- Muis, A. A. (2013). Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 29–30.
- Munirah, M. (2018). PRINSIP-PRINSIP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 116–125.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a10.2018>
- Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah., (2017) “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2,
- Purwanti, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>

Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.